

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan berdasarkan Analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, yaitu sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional periode TW I, 2015 sampai TW II, 2020. Besarnya pengaruh LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, dan FBIR sebesar 70,9 persen sedangkan sisanya 29,1 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, dan FBIR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional adalah diterima.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional periode TW I, 2015 sampai dengan TW II, 2020 yang menjadi sampel penelitian. LDR memiliki kontribusi sebesar 7,23 persen. Hipotesis penelitian kedua yang menyatakan LDR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional adalah diterima.

3. IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional periode TW I, 2015 sampai dengan TW II, 2020 yang menjadi sampel penelitian. IPR memiliki kontribusi sebesar 7,02 persen. Hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan IPR memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional adalah diterima.
4. NPL secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional periode TW I, 2015 sampai dengan TW II, 2020 yang menjadi sampel penelitian. NPL memiliki kontribusi sebesar 1,1 persen. Hipotesis penelitian keempat yang menyatakan NPL memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional adalah diterima.
5. APB secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional periode TW I, 2015 sampai dengan TW II, 2020 yang menjadi sampel penelitian. APB memiliki kontribusi sebesar 1,23 persen. Hipotesis penelitian kelima yang menyatakan APB memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional adalah diterima.
6. IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional periode TW I, 2015

sampai dengan TW II, 2020 yang menjadi sampel penelitian. IRR memiliki kontribusi sebesar 5,10 persen. Hipotesis penelitian kelima yang menyatakan IRR memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional adalah diterima.

7. BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional periode TW I, 2015 sampai dengan TW II, 2020 yang menjadi sampel penelitian. BOPO memiliki kontribusi sebesar 64,96 persen. Hipotesis penelitian kelima yang menyatakan BOPO memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional adalah ditolak.
8. FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional periode TW I, 2015 sampai dengan TW II, 2020 yang menjadi sampel penelitian. APB memiliki kontribusi sebesar 4,88 persen. Hipotesis penelitian kelima yang menyatakan APB memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional adalah diterima.

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan terhadap Bank Pembangunan Daerah Konvensional memiliki kendala selama melakukan penelitian, sebagai berikut :

1. Subyek penelitian ini terbatas pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional yang termasuk dalam penelitian sampel, yaitu PT BPD Lampung, PT BPD Sulawesi Tengah, dan PT BPD Maluku dan Maluku Utara.
2. Periode penelitian yang dilakukan masih terbatas mulai periode TW I, 2015 sampai TW II, 2020.
3. Jumlah variabel bebas yang diteliti hanya rasio Likuiditas (LDR dan IPR), Kualitas Aset (NPL dan APB), Sensitivitas Pasar (IRR), Efisiensi (BOPO dan FBIR).
4. Hasil perhitungan pada posisi ROA dengan yang ada pada laporan keuangan tidak sesuai atau terjadi perbedaan ROA antara hasil penelitian dengan yang terdapat pada laporan keuangan.

5.3 Saran

Penelitian yang dilakukan ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan yang menjadikan penelitian ini belum sempurna. Adapun saran yang diberikan dengan harapan berguna bagi pihak bank yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian antara lain :

1. Kepada bank sampel penelitian terutama yang memiliki rata-rata ROA terendah, yaitu PT BPD Sulawesi Tengah memiliki rata-rata ROA terendah yaitu sebesar 2,36 persen. Diharapkan untuk tahun berikutnya mampu meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar daripada persentase peningkatan total aset.

2. Kepada bank sampel penelitian terutama yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi, yaitu PT BPD Sulawesi Tengah yaitu sebesar 75,56 persen. Diharapkan untuk tahun berikutnya mampu mengefisiensikan dan meminimalisir biaya operasional sehingga peningkatan pendapatan operasional lebih besar daripada peningkatan biaya operasional, laba bank meningkat dan ROA juga akan meningkat.
3. Kepada bank sampel penelitian terutama yang memiliki rata-rata LDR terendah, yaitu PT BPD Sulawesi Tengah yaitu sebesar 71,89 persen. Diharapkan untuk tahun berikutnya mampu meningkatkan pendapatan dari kegiatan menyalurkan kredit untuk modal dan menambahkan dana untuk diputar kembali menjadi kredit sehingga LDR akan meningkat.
4. Kepada bank sampel penelitian terutama yang memiliki rata-rata IPR terendah, yaitu PT BPD Lampung yaitu sebesar 8,46 pesen. Diharapkan untuk tahun berikutnya mampu mengandalkan penempatan surat-surat berharga akan meningkatkan pendapatan bank yang lebih besar daripada biaya bank, sehingga tingkat profitabilitas bank juga akan meningkat dan ROA ikut meningkat.
5. Kepada bank sampel penelitian terutama yang memiliki rata-rata FBIR terendah, yaitu PT BPD Maluku dan Maluku Utara yaitu sebesar 6,70 persen. Diharapkan untuk tahun berikutnya mampu mengelola modalnya secara efektif. Modal dikelola secara efektif, bank akan mendapat kepercayaan dari investor dan bersedia melakukan investasi pada bank

tersebut, sehingga modal ini dapat dialokasikan pada aktivitas bank yang berpotensi mendatangkan pendapatan dan meningkatkan laba.

6. Kepada bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata IRR lebih rendah dari 100 persen yaitu PT BPD Lampung 81,4 persen, PT BPD Sulawesi Tengah 89,03 dan PT BPD Maluku dan Maluku Utara 86,29 persen agar meningkatkan IRSA dengan persentase lebih kecil dibandingkan peningkatan IRSL.
7. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Bagi Peneliti selanjutnya yang akan mengambil judul atau tema sejenis maka sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dan wajib mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan dengan harapan mendapatkan hasil yang lebih baik lagi serta hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variabel terikat.
 2. Sebaiknya menambah variabel bebas, yaitu rasio Likuiditas (CR), Kualitas Aset (PPAP dan APYD) dan Solvabilitas (FACR, APYDM dan PR) sehingga mampu mendapatkan hasil yang lebih baik dari sebelumnya dan juga lebih bervariasi lagi tentunya.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Ghozali, Setyawan. 2018. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2008-2015". *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 2(1).
- Fitria. 2016. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas, Efisiensi, Solvabilitas Terhadap ROA Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia". Skripsi Sarjana tak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Irham Fahmi. 2015. *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung: Alfabeta.
- Kariyoto. 2017. "Implementasi Value For Money, Input Output Outcome dan Best Value Sebagai Alat Pengukuran Kinerja Sektor Publik". *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 11(1), 72-82.
- Lembaga Negara Republik Indonesia, 1962. *Undang-Undang Perbankan No13 tahun 1962 tentang Perbankan*. Jakarta.
- , 1998. *Undang-Undang Perbankan No10 tahun 1998 tentang Perbankan*. Jakarta.
- Leni Dwi Andini. 2018. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar Dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*". Skripsi Sarjana tak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Munawir. 2017. "Identifikasi Kondisi Financial Distress Dan Pengaruhnya Terhadap Return Saham". *Studi Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2011-2015*.
- Otoritas Jasa Keuangan. "*Laporan Keuangan Perbankan*". (www.ojk.go.id), diakses 09 Oktober 2019
- R. Gita Yulianugerah Defi. 2016. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Efisiensi, Dan Solvabilitas Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa". Skripsi Sarjana tak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Sugiyono. 2015. *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta.
- , 2016. *Metode kualitatif dan kuantitatif. Cetakan ke-23*. Bandung: Alfabeta.

Vivi Fatmawati, Rihardjo. 2017. "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Profitabilitas Dalam Memprediksi *Financial Distress*". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(10).

Widya Rizky Apriska Dewi. 2017. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar Dan Efisiensi Terhadap ROA Pada Bank Pemerintah". Skripsi Sarjana tak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.

